

Name : Imtiaz Fauziah Nurraini
Student Number : JOA018054
Title : Translating Stephen Hancock's and Evan Muir's Scientific Horror Short Film "SCP: Overlord" from English to Indonesian
Supervisors : 1. Kristianto Setiawan, S.S., M.A.
2. Dra. Mimien Aminah Sudja'ie, M.A.
Examiners : 1. Rosdiana Puspita Sari, S.S., M.A.
2. Indah Puspitasari, S.S., M.Hum.

SUMMARY

The title of this practical work report is *Translating Stephen Hancock's and Evan Muir's Scientific Horror Short Film "SCP: Overlord" from English to Indonesian*. This practical work started in August 2021. Because this film has a unique, interesting, intriguing, and well-packaged concept, this practical work aimed to produce an Indonesian translation, to describe the process and obstacles, and to find solutions in translating the film SCP: Overlord. In writing the practical work report, it used two methods, namely literature study and direct practice.

In the translation process of this film, it used four stages, such as the analysis stage, the transfer stage, the restructuring stage, and the evaluation stage. In addition, several translation techniques that have been used are Borrowing, Established Equivalent, Literal Translation, Discursive Creation, and Modulation. In the process of translating the short film *SCP: Overlord*, several obstacles were found, such as the lack of mastery of vocabulary in the source and target languages, the difficulty of finding equivalent words in the target language because there were many military terms that ordinary people rarely knew, the difficulty of synchronizing dialogue using the Aegisub application, and the translation results still looked stiff because of the source language influenced it. The solutions that have been carried out in overcoming these obstacles were finding out words in the source language that are difficult to understand with the help of online and offline dictionaries, trying to listen while watching a specific part of the film repeatedly until the dialogue sync with the film and then consulting the supervisors about the equivalent diction in the target language.

This practical work report concluded that the translation of the film SCP: Overlord will be beneficial to Indonesian audiences in enjoying the film without experiencing difficulties due to language differences. In addition to gaining a significant number of new vocabulary, the writer got additional translation experience as a result of this practical work, which was obtained from the lecture materials studied thus far.

Name : Imtiaz Fauziah Nurraini
Student Number : JOA018054
Title : Translating Stephen Hancock's and Evan Muir's Scientific Horror Short Film "SCP: Overlord" from English to Indonesian
Supervisors : 1. Kristianto Setiawan, S.S., M.A.
2. Dra. Mimien Aminah Sudja'ie, M.A.
Examiners : 1. Rosdiana Puspita Sari, S.S., M.A.
2. Indah Puspitasari, S.S., M.Hum.

RINGKASAN

Laporan praktik kerja ini berjudul *Translating Stephen Hancock's and Evan Muir's Scientific Horror Short Film "SCP: Overlord" from English to Indonesian*. Praktik kerja ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Karena film ini memiliki konsep yang unik, menarik, dan dikemas dengan baik, maka tujuan dilaksanakannya praktik kerja ini adalah untuk menghasilkan terjemahan dalam bahasa Indonesia, mendeskripsikan proses dan kesulitan, serta mencari solusi dalam menerjemahkan film SCP: Overlord. Pada penulisan laporan praktik kerja ini digunakan dua metode, yaitu studi pustaka dan praktik langsung.

Proses penerjemahan film ini menggunakan empat tahap, yaitu tahap analisis, tahap transfer, tahap restrukturisasi, dan tahap evaluasi. Selain itu, beberapa teknik penerjemahan yang telah digunakan adalah Borrowing, Established Equivalent, Literal Translation, Discursive Creation, dan Modulation. Dalam proses penerjemahan film pendek SCP: Overlord ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya penguasaan kosakata di bahasa sumber dan bahasa sasaran, sulitnya mencari padanan kata di bahasa sasaran karena banyak menemukan istilah dalam militer yang jarang diketahui oleh orang awam, sulitnya sinkronisasi dialog menggunakan aplikasi Aegisub, dan hasil terjemahan masih terlihat kaku karena dipengaruhi oleh bahasa sumber. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah mencari tahu kata dalam bahasa sumber yang sulit dipahami dengan bantuan kamus online maupun offline, mencoba mendengarkan sambil menonton bagian tertentu dari film secara berulang-ulang hingga dialog sinkron dengan film, kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai diksi yang sepadan dalam bahasa sasaran.

Kesimpulan pada laporan praktik kerja ini adalah hasil dari terjemahan film SCP: Overlord dapat bermanfaat bagi penonton di Indonesia dalam menikmati film tanpa mengalami kesulitan karena perbedaan bahasa. Selain memperoleh kosa kata baru yang cukup banyak, penulis juga mendapat pengalaman baru dalam penerjemahan sebagai hasil dari kerja praktik yang diperoleh dari materi kuliah yang telah dipelajari selama ini.